

Seri Artikel Manajemen 1

Pengenalan *Logic Model*

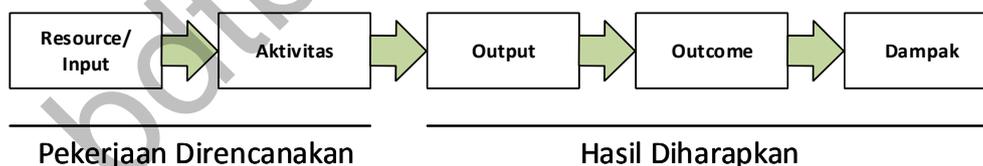
Logic Model Bagian 1

Instansi atau organisasi yang baik selalu diharapkan untuk terus melakukan evaluasi atas program yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut disebut evaluasi program. Evaluasi program yang baik tidak hanya merupakan kegiatan pengumpulan dan analisis data, tetapi lebih lanjut harus mampu menghasilkan informasi yang berguna untuk perbaikan berkelanjutan program yang dijalankan. Penyajian informasi secara logis ini yang masih jarang dilakukan sehingga informasi yang disajikan sulit untuk diterapkan secara langsung.

W.K. Kellogg Foundation mengembangkan pendekatan untuk mengevaluasi dan menyusun program yang baik, disebut sebagai *logic model*. Perangkat analisis *logic model* ini memberikan keunggulan untuk proses pembelajaran organisasi, penyusunan outcome, atas bagaimana jalannya suatu program dan struktur logis dari program tersebut. Alat evaluasi ini sangat baik untuk perencanaan, implementasi dan evaluasi program.

APA ITU *LOGIC MODEL*?

Logic model adalah cara sistematis dan visual untuk menyajikan dan membagi pemahaman Anda atas hubungan antara sumber daya (*resource*) yang dimiliki, rencana aktivitas yang dibuat, dan perubahan atau output yang diharapkan akan dicapai.



Gambar 1. Skema *logic model*

Logic model memberikan gambaran bagaimana suatu program bekerja. Model menggunakan kata-kata dan/ atau gambar yang mendeskripsikan serangkaian aktivitas dan keterkaitannya dengan hasil yang diharapkan atas suatu program.

Pada gambar 1 di atas terlihat hubungan antara “pekerjaan direncanakan” dan “hasil diharapkan”. Terdapat 5 tahapan untuk memudahkan implementasi program:

PEKERJAAN DIRENCANAKAN menjelaskan sumber daya apa yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan program dan apa yang akan dilakukan.

1. Input/*Resource* atau sumber daya termasuk di dalamnya tenaga kerja, finansial, organisasi, dan komunitas yang tersedia untuk melakukan pekerjaan.
2. Aktivitas, adalah apa yang dilakukan untuk program berdasarkan sumber daya yang ada. Aktivitas meliputi proses, alat, kegiatan, teknologi atau aksi yang menjadi bagian



Misalnya:

Sebuah keluarga ingin melaksanakan liburan dari Jakarta ke Surabaya untuk mengunjungi keluarga selama liburan sekolah bulan Desember. Liburan itu adalah “ program”. Asumsi dasar dari program adalah:

- Jadwal kunjungan adalah 18 desember sampai 31 Desember.
- Keluarga memilih penerbangan murah ke Surabaya dibanding mengendarai mobil sendiri, dan tidak jauh berbeda harga dengan kereta api serta lebih hemat waktu.

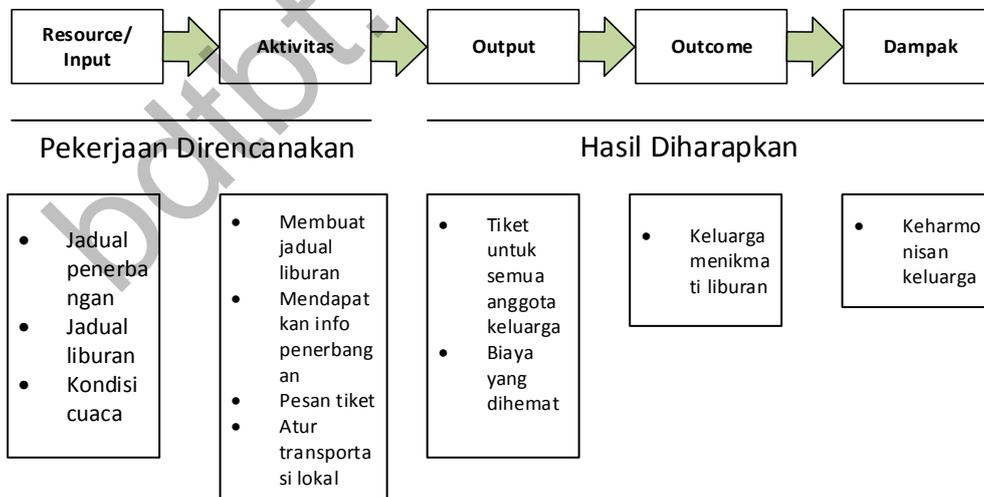
Faktor yang akan mempengaruhi :

- Jumlah anggota keluarga
- Jadwal libur anak
- Biaya tiket pesawat dan transportasi darat.

Aktivitas yang bisa mewujudkan program tersebut:

- Membuat jadwal liburan
- Membuat janji dengan keluarga yang dituju
- Mengumpulkan informasi dan memesan tiket perjalanan.

Sehingga *logic model* bisa digambarkan sebagai berikut:



Demikianlah contoh mudah di atas, mampu menunjukkan keterkaitan antara sumber daya/resource sampai dampaknya. Umumnya program hanya menyajikan serangkaian kegiatan tanpa menyajikan keterkaitannya dengan tujuan yang dicapai dan sumber daya apa saja yang dibutuhkan, sehingga akan sangat menyulitkan stakeholder untuk memahami keseluruhan program.



MENGAPA MENGGUNAKAN *LOGIC MODEL*?

Tampak dari contoh di atas, *logic model* pada dasarnya adalah gambar dan mempunyai sistematika pemikiran. Visualisasi *logic model* bersifat fleksibel, dapat menunjukkan kelemahan dan keterbatasan, memungkinkan untuk menyusun berbagai skenario untuk mendapatkan hasil terbaik.

Pendekatan *logic model* akan membantu sharing pemahaman, berfokus pada tujuan yang ingin dicapai, dan metodologi, serta keterkaitan aktivitas untuk mencapai outcome.

KEUNGGULAN *LOGIC MODEL*

Menggunakan *logic model* untuk mendesain program, akan membantu mengorganisasi dan mensistemasi perencanaan program, manajemen dan fungsi evaluasinya. Beverly Anderson Parsons (1999) “ Anda tidak akan dapat melakukan evaluasi jika program tidak direncanakan dengan baik”.

1. Tahap Perencanaan dan Desain Program
Logic model berfungsi sebagai tool perencanaan untuk membangun strategy program dan meningkatkan kemampuan untuk secara gamblang menjelaskan dan menggambarkan konsep program dan pendekatan permasalahannya kepada stakeholder , termasuk pemberi dana.
2. Tahap Implementasi Program
Logic model dapat menjadi sumber bagi manajemen untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data untuk monitoring dan memperbaiki kinerja.
3. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Program
Logic model memberikan informasi program dan progres terhadap tujuan, membantu penelaahan per bagian program dan menjadi sarana pembelajaran bagi stakeholder.

Pada artikel selanjutnya akan dibahas bagaimana langkah menyusun *logic model*.